

ABSTRAK

Inovasi saat ini telah dipercaya sebagai investasi jangka panjang perusahaan dan dapat menciptakan pertumbuhan dalam pemasukan dan marginal, serta pertumbuhan performa finansial perusahaan. 84% eksekutif setuju bahwa inovasi merupakan kunci strategi untuk perkembangan perusahaan. Maka tak jarang banyak perusahaan dunia melakukan investasi dalam penelitian dan pengembangan dalam jumlah yang cukup masif, dengan ekspektasi perusahaan dapat menciptakan inovasi baru dan menjadi yang terinovatif dibandingkan perusahaan lainnya, yang kemudian diikuti dengan perkembangan laba yang berkelanjutan. Namun, di balik maraknya perbincangan mengenai inovasi, kemampuan dalam berinovasi menjadi faktor penting sebuah perusahaan dapat berinovasi dengan efektif.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengukur kematangan kemampuan sebuah perusahaan dalam berinovasi menggunakan model kematangan kemampuan berinovasi, dengan tujuan perusahaan dapat melihat sampai mana tingkat kematangan mereka. Dengan metode penelitian kuantitatif, hasil pengumpulan data kemudian dihitung dan diterjemahkan ke dalam posisi tingkat kematangan dalam skala 1 sampai 5. Studi kasus untuk penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi bernama PT. Telekomunikasi Indonesia International (Telin).

Kata kunci: Inovasi, Kemampuan Berinovasi, Model Kematangan Kemampuan Berinovasi, Tingkat Kematangan Kemampuan Berinovasi.